

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah efektivitas pembelajaran membaca al-Quran dengan metode Ummi di SDIT Hidayatullah Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, 1) proses pembelajaran membaca al-Quran dengan metode Ummi, 2) efektivitas pembelajaran membaca al-Quran dengan metode Ummi, 3) faktor pendukung dan penghambat pembelajaran membaca al-Quran dengan metode Ummi di SDIT Hidayatullah Yogyakarta

Penelitian ini masuk ke dalam jenis *field research*. Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif. Penelitian ini diadakan di SDIT Hidayatullah Yogyakarta. Subyek daripada penelitian ini adalah kepala sekolah, koordinator al-Quran, pengajar, dan peserta didik. Terdapat 3 aktivitas dalam menganalisis data, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *Verification*. Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, teknik, dan Waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) proses pembelajaran membaca al-Quran dengan metode Ummi menggunakan 7 tahapan pembelajaran, yaitu pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, ketrampilan, evaluasi, dan penutup. 2) kegiatan pembelajaran membaca al-Quran dengan metode Ummi di SDIT Hidayatullah Yogyakarta sudah efektif. Terbukti dari jumlah keseluruhan kelas 5 adalah 77 siswa, 59 siswa diantaranya sudah dapat membaca al-Quran dengan tartil, sedangkan 18 siswa belum bisa membaca al-Quran dengan tartil. Sedangkan ditinjau dari tingkat efektivitas ketuntasan belajar secara klasikal masuk pada angka 87% siswa telah memenuhi KKM yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Bukti lain tercermin pada sudah teraplikasikannya indikator pembelajaran efektif, prinsip-prinsip belajar pada pembelajaran efektif, dan aspek-aspek efektivitas pembelajaran. 3) Faktor pendukung dari pembelajaran ini adalah kemampuan bacaanal-Quran guru yang baik, sarana prasarana yang mendukung, metode yang mudah, menyenangkan, menyentuh hati, dan lingkungan yang mendukung. Sedangkan faktor penghambat pada pembelajaran ini adalah guru yang izin mengajar, beberapa guru yang tidak menerapkan 7 tahapan pembelajaran, kemampuan siswa yang berbeda-beda, siswa lupa membawa kelengkapan belajar, dan alat peraga guru yang sebagian rusak.

Key World: Efektivitas pembelajaran, membaca al-Quran, metode Ummi